

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berfokus pada peran vital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi Kota Bekasi, ditandai dengan kontribusi signifikan mereka terhadap pembangunan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan upaya pengurangan kemiskinan. Namun, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan kinerja usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh orientasi kewirausahaan yang mencakup inovasi, proaktifitas, dan pengambilan risiko terhadap kinerja bisnis UMKM di Kota Bekasi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei terstruktur kepada pemilik UMKM di Kota Bekasi. Sampel dipilih melalui teknik *convenience sampling* untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel-variabel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan SEM (Structured Equation Modelling) berbasis kovarian menggunakan aplikasi AMOS versi 29.0 untuk menilai hubungan antara orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bekasi. Inovasi, proaktifitas, agresivitas, dan pengambilan risiko terbukti menjadi faktor kunci yang mempengaruhi sukses usaha, menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan orientasi kewirausahaan cenderung mengalami peningkatan kinerja.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pemahaman yang diperdalam tentang bagaimana orientasi kewirausahaan dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini memberikan wawasan baru bagi pemilik usaha, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya mendorong sikap kewirausahaan dalam rangka mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih mendalam aspek pengambilan risiko dan proaktivitas UMKM, terutama dalam konteks kesiapan ekspor, serta mengkaji pengaruh tingkat pendidikan terhadap implementasi orientasi kewirausahaan. Secara praktis, UMKM di Kota Bekasi dianjurkan untuk

meningkatkan inovasi melalui pengembangan budaya kreatif internal dan meningkatkan agresivitas kompetitif dengan aktif mencari peluang pasar baru, beradaptasi cepat dengan perubahan, dan membangun diferensiasi produk atau layanan yang kuat. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM sambil menyumbang pada penelitian ilmiah yang lebih luas dalam kewirausahaan dan manajemen.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan, Kinerja UMKM, Inovasi, Proaktifitas, Pengambilan Risiko.